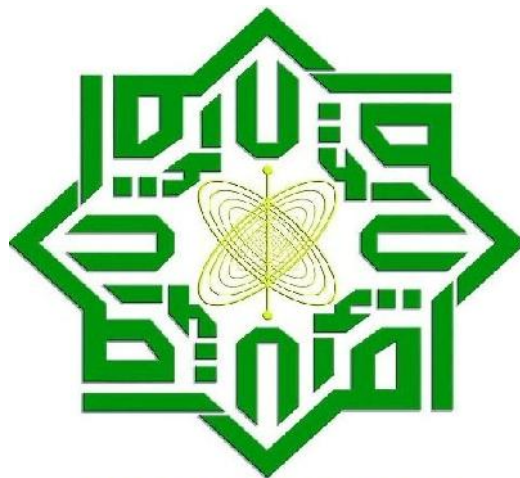


**PELAKSANAAN MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN
HUBUNGAN INDUSTRIAL BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 2
TAHUN 2004 DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana Hukum (SH)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

THA HOLLI

NIM (11027102740)

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU HUKUM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. TELP. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektorat @

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “PELAKSANAAN MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI DINAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU “, yang ditulis oleh:

Nama : THAHOLLI
Nim : 11027102740
Jurusan : Ilmu Hukum (Hukum Bisnis)

Telah dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 9 Januari 2015

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2015



Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd.
NIP.19711001 199503 1002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

H. Mohd Kasrulani, SH, MH
NIP. 196369091990021001

PENGUJI I

Lysa Angrayni, SH, MH
NIP.197901312006042003

SEKRETARIS

Kaminuddin, M.Ag
NIP. 197710182005011002

PENGUJI II

M. Darwis, SH, MH
NIP.197802272008011009

ABSTRAK

Undang-undang No. 2 Tahun 2004 telah mengatur cara penyelesaian hubungan industrial yaitu salah satunya dengan cara mediasi yang lebih hemat waktu, biaya, mudah, cepat, transparan, netral dan mengedepankan musyawarah melalui dinas tenaga kerja, tetapi pada prakteknya banyak kasus perselisihan hubungan industrial yang diharapkan berakhir damai tidak berjalan semestinya dan terdapat beberapa kasus yang mengalami kegagalan dalam mediasi. Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan sebagai permasalahan sebagai berikut, yaitu: Bagaimana proses pelaksanaan mediasi terhadap penyelesaian perselisihan hubungan industrial di kota Pekanbaru berdasarkan undang-undang no 2 tahun 2004, Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Pekanbaru.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami proses pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Kota Pekanbaru dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial di kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di kota Pekanbaru, penelitian ini adalah penelitian hukum sosiologis, populasinya sebanyak 183 orang yang terdiri dari pengusaha, pekerjadan mediator, sampel dalam penelitian ini diambil 10 orang, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini adalah yaitu, data primer dan data sekunder. Alat pengumpul data adalah wawancara. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah, proses pelaksanaan mediasi di Pekanbaru melalui disnaker kota Pekanbaru telah sesuai dengan undang-undang No. 2 tahun 2004, yaitu pihak-pihak sebelum melakukan mediasi harus telah melakukan penyelesaian secara bipartite, setelah mendaftarkan untuk melakukan mediasi, disnaker menentukan mediator dan beberapa hari kemudian mediator melakukan sidang, jika dalam sidang ditemukan kata sepakat maka dibuat perjanjian bersama, jika tidak maka akan dibuat surat perjanjian tertulis yang jika perjanjian tersebut diterima maka akan dibuatkan perjanjiannya, dan jika tidak maka kasus dapat dilimpahkan pada Pengadilan Hubungan Industrial. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial di Kota Pekanbaru diantaranya terdiridari faktor-faktor pendukung jalannya proses mediasi yaitu kecakapan mediator, pengusaha dapat memahami undang-undang dan penjelasan mediator, suasana yang kondusif dan adanya keinginan yang besar dari mediator untuk mendamaikan para pihak dan adapun faktor-

faktor penyebab gagalnya mediasi di dalam menyelesaikan sengketa perburuhan di Kota Pekanbaru diantaranya karena keterlibatan pihak ke-3, mediator yang dianggap pro terhadap buruh, tidak adanya itikad baik salah satu pihak, pengusaha tidak dapat bernegosiasinya dengan baik, tidak adanya kesepakatan mengenai angka-angka, dan emosi para pihak atau salah satu pihak yang tidak terkontrol

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat dan salam penulis kirimkan kepada nabikita Muhammad SAW yang menjadi conto taulad and id dalam kehidupan manusia.

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN MEDIASI DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI DUNAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU”**

Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Untuk kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Jasman dan Ibunda Nurlaila yang tidak pernah lelah berkorban dan berdoa untuk Ananda agar menjadi orang yang berguna bagi negara dan agama, sehingga dapat mewujudkan cita-cita.
2. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Nuraini Sahu, SH. MH. Selaku ketua Jurusan Ilmu Hukum. Bapak Magfirah, S.Ag. MA. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Hukum.
Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Hendri Sayuti M.Ag. Sebagai pembimbing di dalam penulisan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Asril S.H. MH. Selaku Penasehat Akademis.
7. Seluruh karyawan/ti akademis Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh keluarga selaku abang saya Azaddin, kakak perempuan saya Harjunna S.P dan adik saya Rahmad Ramadhan.
9. Pihak Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data guna penyelesaian skripsi ini.
10. Buat para pihak yang mengadakan mediasi di Disnaker Kota Pekanbaru yang telah memberikan data untuk membantu penulisan skripsi saya (Sri Wulandari, Darwin Yanto, Riski, Siti Yuliza, Muhammad Rifki, Verika Rina, Muhammad Ghazali, sitiaisyah, Sri Wahyuni)
11. Buat teman-teman seperjuangan (Faturrahman, Hari Sutardi, Muhammad Dedi Chomaludin, Jamil S.H, Ani Elawati S.H, Muhammad Dzaki, Dan seluruh teman-teman Ilmu Hukum 4 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatunya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis)

12. Dan seluruh wargadan rekan-rekan yang KKN di desa Sebauk, teman-teman Alumni Pondok Pesantren AL-Munawarah, dan teman-teman IAS (ikatan alit pencasila) UIN SUSKA.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan sertamendapat ridhoh dari-Nya, Semogakitatermasuk orang-orang yang dinantikan oleh Rasulullah di telaga Al-Kautsar, Amin.

Pekanbaru, 22 Januari 2015

THAHOLLI

NIM. 11027102740

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran umum Kota Pekanbaru	18
B. Gambaran umum Dinas Tenaga Kerja Pekanbaru	19
BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG PELAKSANAAN MEDIASI DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	
A. Mediasi	28
B. Prinsip – Prinsip Dan Model Mediasi	29
C. Proses Penyelesaian Melalui Mediasi	31
D. Faktor penghambat jalannya proses mediasi	35
E. Tinjauan Umum Tentang Perselisihan Hubungan Industrial	38
1. Hubungan Industrial	38
2. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Berdasarkan Unda ng – Undang No 2 Tahun 2004	39
3. Terjadinya Perselisihan Atau Sengketa	40
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Diluar Pengadilan Dan Melalui Pengadilan Hubungan Industrial	41
A. Penyelesaian Perselisihan Diluar Pengadilan	42

B. Penyelesaian Melalui Pengadilan Hubungan Industrial Dan Mahkamah Agung	54
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Mediasi Terhadap Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di Kota Pekanbaru berdasarkan undang –undang no 2 tahun 2004	59
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan mediasi Dalam Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Oleh di Kota Pekanbaru	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B . Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS